

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*Rasm al-Qur`ān* memiliki keunikan dan kekhususan tersendiri yang mencerminkan aspek *i`jāz al-Qur`ān* termasuknya adalah *rasm* berkaidah *al-Ḥadhfu wa al-Ziyādah*. *Rasm ‘Uthmānī* ini termasuk dalam mukjizat *‘aqliyah* yang mana dapat ditemukan kemukjizatnya jika melalui suatu pengamatan yang lebih mendalam, yaitu dengan melalui pemikiran/akal manusia. *Rasm* berkaidah *al-Ḥadhfu wa al-Ziyādah* yang ada pada al-Qur`an memiliki rahasia-rahasia di balik pola penulisannya. Setiap kata yang tertulis dalam al-Qur`an, baik berupa peniadaan maupun penambahan huruf, yaitu huruf *alif*, *yā`* dan *wawu* memiliki maksud dan tujuan tertentu. Adanya peniadaan dan penambahan tersebut bukanlah suatu kebetulan, melainkan mengandung makna yang mendalam serta menunjukkan kesempurnaan susunan kata dalam al-Qur`an, seperti adanya peniadaan huruf *wawu* menunjukkan suatu kecepatan terjadinya peristiwa yang dimaksud dalam ayat tersebut. Begitu juga dengan adanya penambahan huruf *yā`* menunjukkan bahwa arti tersebut bukanlah makna asli dari lafal tersebut secara umum. Selain itu, peniadaan huruf *alif* juga menunjukkan bahwa kata tersebut memiliki makna batin, yang tidak dapat diindera dibandingkan kata yang menetapkan *alifnya*.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap *i`jāz* yang terkandung dalam *rasm muṣḥāf* kata berkaidah *al-Ḥadhfu wa al-Ziyādah*

dalam al-Qur`an dengan melalui teori *i'jāz* serta *rasm* yang dikemukakan oleh para ulama, penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini bukan merupakan titik final yang hanya terbatas pada *rasm* berkaidah *al-Hadhfu wa al-Ziyādah* saja. Masih banyak *rasm* berkaidah lain, seperti kaidah *Badal* dan *Faṣl Waṣl* dalam *Rasm 'Uthmānī* yang pasti juga memiliki rahasia-rahasia di balik penulisannya. Kedua kaidah tersebut menarik untuk diteliti karena adanya setiap penggantian huruf dengan huruf yang lainnya dalam suatu kata pada penulisan al-Qur`an memiliki makna sesuai dengan maksud dari ayat tersebut.

Begitu juga dengan adanya pemisahan maupun penyambungan dua kata dalam al-Qur`an memiliki makna tersendiri di dalamnya. Kedua kaidah tersebut masih belum ada yang meneliti sebelumnya. Selain itu, kedua kaidah tersebut juga bukan hanya sebagai bentuk keindahan dari suatu penulisan al-Qur`an tetapi juga mengandung kekayaan makna yang mendalam, dengan melakukan penggalan yang lebih dalam mengenai kedua kaidah tersebut akan dapat membantu dalam menjelaskan ayat-ayat al-Qur`an dengan lebih akurat sehingga pesan-pesan al-Qur`an dapat tersampaikan dengan lebih jelas kepada umat Islam. Berangkat dari hal di atas, penulis sangat mengharapkan adanya penelitian pengembangan terutama yang terkait dengan *rasm* berkaidah *Badal* dan *Faṣl Waṣl*. Dengan memperluas cakupan penelitian pada berbagai kaidah *rasm* akan semakin banyak *i'jāz* yang dapat diungkapkan sehingga dapat memperkaya khazanah ilmu al-Qur`an dan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi umat Islam.